

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk secara empiris menunjukkan dampak variabel independen, seperti kepemilikan manajerial dan likuiditas, terhadap variabel dependen nilai perusahaan variabel moderasi *intellectual capital*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan di seluruh Indonesia. Sampel penelitian merupakan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024 dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan proses seleksi sampel serta penghapusan data yang tidak memenuhi kriteria analisis, diperoleh 176 data observasi yang digunakan dalam penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* dengan bantuan program IBM SPSS Statistik 25. Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan saham oleh pihak manajemen, semakin tinggi pula dorongan bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Hal tersebut mampu meningkatkan keyakinan investor terhadap prospek perusahaan, sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

2. Variabel Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan, karena dana yang tersedia belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan. Akibatnya, investor dapat memberikan penilaian yang lebih rendah terhadap prospek perusahaan sehingga nilai perusahaan cenderung menurun.
3. Variabel *Intellectual Capital* mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa koefisien interaksi antara kepemilikan manajerial dan *Intellectual capital* bernilai negatif, sehingga *intellectual capital* berperan sebagai variabel moderasi yang memperlemah hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai perusahaan tidak selalu meningkatkan hubungan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan. Sebaliknya, hubungan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan cenderung menurun seiring dengan jumlah *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan. Hal ini terjadi karena dalam perusahaan dengan *intellectual capital* tinggi, peningkatan nilai perusahaan tidak hanya bergantung pada kepemilikan saham manajemen, tetapi juga dipengaruhi oleh jumlah sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan.

4. Variabel *Intellectual Capital* mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa koefisien interaksi antara likuiditas dan *Intellectual capital* bernilai positif, sehingga *intellectual capital* berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Intellectual Capital* yang dimiliki perusahaan, maka semakin kuat pengaruh likuiditas terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten, sistem organisasi yang baik, serta pemanfaatan teknologi yang optimal, perusahaan mampu mengelola likuiditas secara lebih efektif. Pengelolaan likuiditas yang baik tersebut meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.
5. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan. Perusahaan besar cenderung memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks serta biaya operasional yang lebih tinggi, seperti yang terlihat dalam sektor perbankan.
6. Variabel Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lamanya perusahaan beroperasi bukan menjadi faktor utama yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Investor cenderung lebih memperhatikan kondisi dan kinerja perusahaan saat ini dibandingkan usia perusahaan itu sendiri.

7. Variabel *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar *leverage* yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar nilainya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat *leverage* cenderung diikuti dengan penurunan nilai perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi proporsi utang yang dimiliki perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi yang dapat diperoleh adalah bahwa kepemilikan manajerial, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *leverage* merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *intellectual capital* mampu memperkuat hubungan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan, sehingga pengelolaan aset intelektual perlu ditingkatkan untuk mendukung peran manajemen. Di sisi lain, *intellectual capital* memperlemah hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa penilaian perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya intelektual. Selain itu, tidak signifikannya umur perusahaan menunjukkan bahwa lamanya perusahaan beroperasi bukan menjadi dasar utama dalam menentukan nilai perusahaan.

C. Keterbatasan

Dalam memahami temuan penelitian ini, terdapat sejumlah keterbatasan yang perlu dipertimbangkan secara bijak oleh pembaca :

1. Ruang lingkup penelitian hanya mencakup perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.
2. Penelitian ini berfokus pada kepemilikan manajerial dan likuiditas sebagai variabel independen dengan *intellectual capital* sebagai variabel moderasi, serta menggunakan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* sebagai variabel kontrol.
3. Ditemukan masih adanya berbagai faktor lain yang turut memengaruhi nilai perusahaan, namun belum menjadi bagian dari model penelitian yang digunakan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perbankan diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas pengelolaan kepemilikan manajerial dan menjaga tingkat likuiditas pada kondisi yang optimal. Kedua aspek tersebut terbukti memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga perlu menjadi perhatian dalam penyusunan kebijakan dan strategi perusahaan. Pengelolaan yang baik dapat membantu perusahaan menumbuhkan kepercayaan investor serta mengukuhkan posisi perusahaan di pasar. Selain itu, perusahaan perlu terus mengembangkan *intellectual capital* melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan penguatan inovasi.

Intellectual capital yang dikelola dengan baik dapat mendukung penciptaan nilai tambah bagi perusahaan serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan di sektor perbankan.

2. Bagi Investor

Disarankan agar investor tidak hanya memperhatikan kondisi keuangan perusahaan secara umum, tetapi juga mempertimbangkan faktor kepemilikan manajerial dan tingkat likuiditas sebelum mengambil keputusan investasi. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam menilai prospek dan stabilitas perusahaan dalam jangka panjang. Di samping itu, investor juga perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola *intellectual capital* karena faktor tersebut dapat mencerminkan potensi perusahaan untuk berkembang dan menciptakan nilai di masa mendatang. Dengan melakukan analisis yang lebih menyeluruh, investor dapat meminimalkan risiko dan memperoleh keputusan investasi yang lebih tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan cakupan penelitian melalui pemilihan objek dari berbagai sektor industri, tidak terbatas pada sektor perbankan. Perluasan objek penelitian berpotensi memberikan gambaran dengan cakupan yang lebih luas berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada berbagai jenis industri yang berbeda. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti

profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, maupun mekanisme tata kelola perusahaan lainnya. Penggunaan rentang waktu penelitian yang lebih panjang juga dapat dipertimbangkan agar hasil yang diperoleh menjadi lebih menyeluruh dan mampu memberikan temuan yang lebih mendalam.